

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kita hidup di lingkungan yang dapat dimanfaatkan sumber dayanya namun dapat juga sebagai bahaya bagi kehidupan manusia. Kondisi ini dapat berubah-ubah setiap harinya yang dipengaruhi oleh aktifitas manusia, perubahan iklim, akibat dari flora dan fauna dan lain sebagainya. Jika terjadi terganggunya aktifitas normal yang dipengaruhi oleh faktor tersebut dan sulit untuk kembali ke keadaan normal kembali, maka hal ini dapat disebut sebagai bencana.

Tanpa kita ketahui atau sulit diprediksi bahwa peristiwa bencana alam terjadi kapan saja dan dimana saja. Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu wilayah provinsi di Indonesia yang mempunyai potensi risiko bencana yang tinggi dan salah satu faktor terjadinya kerusakan serta kerugian yang diakibatkan oleh peristiwa bencana alam dikarenakan kurangnya fasilitas sistem peringatan dini di Provinsi Sumatera Barat sebagaimana seharusnya sistem peringatan dini ini menjadi komponen yang penting dalam kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam (Afriandoni, 2020). Serta potensi terjadinya banjir di Kota Padang memiliki banyak titik-titik rawan banjir (Rahman, 2017).

Pada tahun 2012 terjadi bencana banjir bandang yang menimpa pada Kelurahan Lambung Bukik. Bencana alam tersebut mengakibatkan kerusakan infrastruktur bahkan sampai kerusakan lingkungan pada daerah tersebut.

Pemerintah ikut dalam mengupayakan rehabilitasi pasca bencana banjir bandang pada tahun 2012 yang lalu. Untuk itu, penelitian ini meninjau kembali upaya pemerintah dalam mengurangi risiko bencana banjir pada Kelurahan Lambung Bukik sampai saat ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini dibuat dengan tujuan:

1. Mengetahui upaya pemerintah dalam mengurangi resiko bencana di Kelurahan Lambung Bukik;
2. Menghitung indeks risiko bencana di Kelurahan Lambung Bukik;
3. Membuat rekomendasi pengurangan resiko bencana pada Kelurahan Lambung Bukik.

Manfaat dari penyusunan penelitian tugas akhir ini adalah agar dapat mengetahui peran pemerintah dalam pengurangan risiko banjir bandang di Kelurahan Lambung Bukik Kota Padang dalam segi bahaya, kerentanan, maupun kapasitas dari masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas pada pengerjaan tugas akhir ini, maka diperlukan batasan masalah yaitu objek penelitian ini adalah berdasarkan data yang mencakup ancaman bencana banjir bandang di Kelurahan Lambung Bukik dan berdasarkan kejadian bencana banjir bandang pada tahun 2012.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dibuat dengan hasil yang tersusun baik dan terarah, maka format penulisan penelitian ini akan dibuat meliputi:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan akan menjelaskan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini mengetahui tujuan dan manfaat dalam penelitian ini serta menentukan batasan masalah & sistematika penulisan agar penelitian ini tersusun dengan baik.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka membahas tentang teori serta referensi yang mendukung dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas secara rinci tentang metodologi penelitian yang merupakan tahapan-tahapan, skema dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan serta penyelesaian masalah dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas tentang analisis dan pembahasan sehingga dapat hasil sesuai metodologi yang telah dilakukan.

BAB VI Kesimpulan

Membuat kesimpulan yang diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Kepustakaan

Lampiran